



PKH



LAPORAN BULAN SEPTEMBER 2025

BPTU-HPT Siborongborong



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : 03003/RC.320/F.2.F/10/2025 03 Oktober 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Bulanan BPTUHPT Siborongborong
Bulan September 2025

Yang terhormat,
Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
di
Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan bulanan kegiatan satuan kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong periode bulan September 2025, sebagaimana terlampir.

Mohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur, atas arahnya di sampaikan terimakasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Direktur Kesehatan Hewan.
4. Direktur Pakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga laporan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong untuk periode September 2025 ini dapat disusun dan disampaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi BPTUHPT Siborongborong, serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang telah mendukung dan menjalin kerja sama yang baik, sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi balai dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun guna penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Demikian kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Siborongborong, 3 Oktober 2025
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BPTUHPT Siborongborong,



Yude Maulana Yusuf
NIP. 197501082000031001

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Tata Organisasi dan Tata Laksana Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, serta pemasaran bibit ternak babi dan kerbau, termasuk produksi bibit hijauan pakan ternak (HPT).

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, pada Tahun Anggaran (TA) 2025, BPTUHPT Siborongborong didukung oleh alokasi anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran awal tanggal 02 Desember 2024 dengan pagu anggaran Rp. 24.286.558.000,-

- 1) Revisi DIPA 1 tingkat DJA tanggal 09 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 2) Revisi DIPA 2 tingkat DJA tanggal 24 Januari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 3) Revisi DIPA 3 tingkat Satker tanggal 06 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 4) Revisi DIPA 4 tingkat DJA tanggal 19 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 5) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 6) Revisi DIPA 5 tingkat Satker tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.544.311.000,-
- 7) Revisi DIPA 6 tingkat DJA tanggal 14 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 8) Revisi DIPA 7 tingkat DJA tanggal 26 Maret 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 9) Revisi DIPA 8 tingkat Satker tanggal 11 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 10) Revisi DIPA 9 tingkat Satker tanggal 24 April 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.480.830.000,-
- 11) Revisi DIPA 10 tingkat DJA tanggal 06 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 12) Revisi DIPA 11 tingkat Satker tanggal 26 Mei 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 13) Revisi DIPA 12 tingkat Satker tanggal 02 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 14) Revisi DIPA 13 tingkat DJA tanggal 20 Juni 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 15) Revisi DIPA 14 tingkat Satker tanggal 07 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 16) Revisi DIPA 15 tingkat Kanwil tanggal 16 Juli 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.378.970.000,-
- 17) Revisi DIPA 17 tingkat DJA tanggal 05 Agustus 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.153.733.000,-
- 18) Revisi DIPA 18 tingkat Satker tanggal 03 September 2025 dengan pagu anggaran Rp. 19.153.733.000,-
- 19) Revisi DIPA 19 tingkat DJA tanggal 18 September dengan pagu anggaran Rp. 18.548.453.000,-

Revisi DIPA 19 tingkat Satker Realokasi Belanja Pegawai tanggal 18 September 2025 dengan pagu anggaran Rp. 18.548.453.000,-, Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong selama bulan September 2025. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk bulan-bulan berikutnya, sehingga pelaksanaan tugas dalam menghasilkan bibit ternak babi, kerbau, serta produksi bibit HPT dapat dilaksanakan secara lebih profesional, efektif, dan efisien.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

I. Kinerja Perbibitan dan Produksi Ternak

A. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

a. Struktur Populasi Ternak Kerbau

Untuk ternak kerbau terdiri dari kerbau lumpur dan kerbau perah (*sungai*). Populasi ternak kerbau sampai dengan tanggal 30 September 2025 adalah sebanyak 280 ekor, dengan rincian kerbau lumpur 189 ekor dan kerbau perah (*sungai*) 91 ekor.

b. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kerbau

i. Dinamika Populasi Ternak.

Tabel 1. Dinamika Populasi Ternak kerbau

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total			
	a. Dewasa (>10 tahun)	0	21	21
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	21	143	164
	c. Muda (6 – 18 bulan)	39	39	78
	d. Anak (<6 bulan)	10	7	17
2	Perkawinan			
	a. IB			
	b. Kawin alam			
	c. TE			
3	PKb (maksimal 3 bulan)			
	a. IB	-	-	0
	b. Kawin alam	-	-	0
	c. TE	-	-	0
4	Bunting			
	a. IB	-	-	0
	b. Kawin alam	-	36	36
	c. TE	-	-	0
	d. Total betina kondisi bunting	0	36	36
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	0	0
	b. Postpartus (3 bulan terakhir)	-	15	15
	c. Siap kawin	-	18	18
	d. Belum siklus	-	105	105
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	5	1	6
	b. Lahir kumulatif dari Januari	28	21	49
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	2	0	2
	b. Kematian kumulatif dari Januari	5	7	12
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	6	6	12
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	45	29	74
9	Produksi Susu (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	350,2	350,2
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	8748,7	8748,7
10	Ternak bukan bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	2	2
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	8	15	23

11	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	3	0	3
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	23	1	24
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	0	0	0
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu bulan kumulatif dari Januari	-	932	932
13	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	1	1	2
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	2	11	13

ii. Pemuliaan Ternak

Tabel 2. Hasil Seleksi Ternak Kerbau

No	Jenis Ternak Ber dasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Kerbau umur 6 – 12 bulan	6	6	12	1	0	1	1
2.	Kerbau umur 18 – 24 bulan	0	0	0	0	1	1	1
Total		6	6	6	12	1	1	2

iii. Pemuliabiakan

Perkawinan (IB, KA, dan TE)

Tabel 3. Status Kerbau Betina Kosong dan Calon Akseptor

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 – 2 tahun	>2 tahun	2-4 bulan post partus	>4-6 bulan postpartus	>6 bulan postpartus	
1	Kerbau Lumpur	14	12	8	3	49	86
2	Kerbau Sungsai	6	18	4	2	22	52
Total							138

iv. Target dan Realisasi *Key Performance Indicator* (KPI)

Tabel 4. Target Dan Realisasi KPI

NO	URAIAN	TARGET KPI UPT	SATUAN	CAPAIAN KPI UPT	SATUAN
1	Days open	< 150	hari	324	hari
2	Calving interval (CI)	< 17	bulan	15,1	bulan
3	Service per Conception (S/C)	< 2	kali per kebuntingan	4,01	kali per kebuntingan
4	Conseption Rate (CR)	≥60	%	52	%
5	Umur beranak pertama kali	< 30	bulan	27	bulan

6	Lama bunting	11	bulan	326	bulan
7	Jumlah kelahiran (Calving rate)	≥80	%	52	%
8	Kerbau yang mengalami keguguran (Abortus)/ tahun	<2	%	0	%
9	Kematian Kerbau/tahun	< 3	%	3	%
	a. Sebelum sapih	< 5	%	1	%
	b. Setelah sapih	< 3	%	3	%

B. Perkembangan dan Kesehatan Ternak (Babi)

a) Dinamika Populasi Ternak

Adapun populasi ternak babi pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong per 30 September 2025 adalah sebanyak 387 ekor dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Dinamikan Populasi Ternak Babi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	149	238	387
	a. Pejantan	14	0	14
	b. Induk	0	74	74
	c. Finisher	0	4	4
	d. Grower	13	3	16
	e. Starter 2	13	17	30
	f. Starter 1	44	70	114
	g. Prestarter	58	64	122
	h. Anak	7	6	13
2	Kebuntingan			
	a. Kawin alam	0	2	2
	b. IB	0	0	0
3	Kelahiran			
	a. Bulan berjalan	26	27	53
	b. Kumulatif dari Januari	229	256	485
4	Produksi bibit			
	a. Produksi bulan laporan	54	37	91
	b. Produksi kumulatif dari Januari	103	71	174
5	Distribusi bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	39	28	67
	b. Hibah bibit bulan laporan	0	0	0
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	88	62	150
	d. Hibah bibit kumulatif			0

	dari Januari			
6	Penjualan bukan bibit			
	a. Penjualan bulan laporan	0	0	0
	b. Penjualan kumulatif dari Januari	3	12	15
7	Kematian babi			
	a. Kematian bulan laporan	10	13	23
	b. Kematian kumulatif dari Januari	25	34	59

b) Target KPI (menyesuaikan KPI yang dibuat oleh masing-masing UPT)

Tabel 6. Target KPI ternak Babi

NO	URAIAN	TARGET KPI	SATUAN	CAPAIAN	SATUAN
1	Rasio Jantan:Betina	18,5	%	18,9	%
2	Induk melahirkan (kali /tahun)	2,2	ekor	2	ekor
3	Tingkat replacement induk per tahun	65,80%	%	60	%
4	Service return rate	12,30%	%	12	%
5	Farrowings : service	81,90%	%	80	%
6	Anak lahir hidup per kelahiran	10,44 ekor	ekor	8	ekor
7	Stillbirth	≤8,0%	ekor	2	ekor
8	Umur sapih	28 hari	hari	30	hari
11	Sapih ke kawin lagi	7 hari	hari	7	hari
12	Litter size		ekor	9	ekor
	Total lahir	12 ekor	ekor	8	ekor
	Lahir hidup	11 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai sapih	9,7 ekor	ekor	8	ekor
	Hidup sampai jual	9,4 ekor	ekor	7	ekor
13	Kematian babi				
	- Kematian sebelum sapih	5	%	5	%
	- Kematian setelah sapih	2,5	%	5	%

c) Target dan Capaian Perjanjian Kinerja (PK)

Tabel 7. Target dan Capaian Kinerja Balai

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target B06	Realisasi	Persentase target	Realisasi September	% Capaian	Ket
----	------------------	-----------	--------	------------	-----------	-------------------	---------------------	-----------	-----

					B06	tahunan			
1	Indek kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan BPTUHPT Siborongborong	3,60	Skala Linkert	3,60	3,619	100	3,635	100,97%	Nilai IKM Balai mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan
2	Nilai Pengembangan Zona integritas (ZI) BPTUHPT Siborongborong	80	-	-	-	-	-	-	Penilaian Zi dilakukan satu kali dalam satu tahun oleh tim Ditjen PKH, untuk tahun 2024 BPTUHPT Siborongborong mrrmperoleh nilai sebesar 87,69
3	Kegiatan surveilaince (sampel penyakit ternak teramati/terdeteksi)	401	Sampel	401	1529	381	381	-	Realisasi pengujian sampel darah kerbau sebanyak 945 ekor
4	Bibit ternak unggul	352	Produk	352	59	151	151	-	Kelahiran ternak kerbau dan babi sebanyak 59 ekor
5	Pengadaan bibit ternak babi	23	Ekor	23	100	100	100	-	Pengadaan bibit ternak babi
6	Sarana Balai Perbibitan Ternak	2	Unit	2	1	50	60	-	Pengadaan Kendaraan Bermotor
7	Prasarana Perbibitan Ternak	-	Unit	-	-	-	-	-	-
8	Layanan BMN	4	Layanan	4	2	50	70	-	Penyusunan Laporan Inventarisasi BMN
9	Layanan Umum	5	Layanan	5	3	40	80	-	Realisasi Pembayaran Perjalanan Dinas
10	Layanan Perkantoran	2	Layanan	2	1	50	80	-	Realisasi pembayaran gaji, tunjangan dan operasional perkantoran
11	Layanan Manajemen SDM	68	Layanan	68	48	58	85	-	Pembayaran Perjalanan Dinas biasa
12	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokume n	1	0	0	0	-	Realisasi Perjalanan dinas biasa
13	Layanan Manajemen Keuangan	12	Dokume n	12	8	66	85	-	Realisasi perjalanan dinas biasa

Selain capaian diatas, BPTUHPT Siborongborong juga memiliki pencapaian dalam bidang Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikat LSPro pada tanggal 17 September 2025. Sertifikat ini disahkan oleh tim audit LSPro setelah dilakukan evaluasi terhadap sejumlah ternak yang terdiri dari 58 ekor kerbau dan 28 ekor babi.

C. Kinerja Pakan

Pakan memiliki peranan penting bagi perkembangan ternak ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan sebagai sumber tenaga. Produktivitas ternak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sampai 70% dan faktor genetik sekitar 30%. Diantara faktor lingkungan tersebut, aspek pakan mempunyai pengaruh paling besar yaitu sekitar 60%.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. BPTUHPT Siborongborong memiliki 3 (tiga) instalasi yang terletak di Silangit, Desa Bahal Batu III Kecamatan Siborongborong dan Desa Sihopuk Baru kecamatan Halongan Kab. Padang Lawas Utara. Berikut luas lahan Padang penggembalaan dan kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong yaitu:

Tabel 8. Luas lahan padang penggembalaan di BPTU-HPT Siborongborong

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	25 Ha	74 Ha
Jumlah	16 Ha	37 Ha	25 Ha	78 Ha

Tabel 9. Luas lahan kebun rumput potong

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 A

a) Kinerja Pakan Dari Sisi Realisasi Anggaran Dan Fisik

BPTUHPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang merupakan satu satunya UPT di Indonesia yang mengembangkan komoditas ternak babi dan kerbau. Untuk meningkatkan produktivitas ternak babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong membutuhkan biaya operasional dalam mendukung kegiatan pakan di UPT. Dukungan kegiatan pengembangan hijauan pakan ternak dan pakan olahan di UPT merupakan hal yang penting bagi kelangsungan hidup ternak. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung penyediaan hijauan pakan ternak dan pakan olahan diharapkan ternak kerbau dan babi yang dipelihara dapat optimal. Berikut ini terlampir tabel kinerja pakan dari sisi anggaran dan fisik yaitu:

Tabel 10. Realisasi Anggaran dan Fisik Pakan Olahan

KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)/ RINCIAN OUTPUT (RO)					Keuangan (Rp)		
	Target dalam 1 tahun	SATUAN	Realisasi Bulanan	%	Target dalam 1 tahun	Realisasi	%
2	3	4	5	6	7	8	9
BPTUHPT SIBORONG-BORONG	182,00	Ton	182,00	100,00	1.763.000.000	1.753.136.260	99,44
1787.EBA.994.002.0G- Pakan Olahan dan Bahan Pakan							
- Pakan Ternak Babi	116,00	Ton	116	100,00	1.334.000.000	1.329.913.760	99,69
- Pakan Ternak Kerbau	66,00	Ton	66	100,00	429.000.000	423.222.500	98,65

Tabel 11. Realisasi Anggaran dan Fisik Hijauan Pakan Ternak

No	Nama UPT	Volume (Unit)	Luas Lahan (Ha)	Realisasi (ha)	%	Keuangan		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4	BPTU-HPT Siborong	1	97,00	72,75	75,00	653.272.000	551.970.819	84,49

b) Kegiatan Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman

Kegiatan ketersediaan pakan ternak di BPTUHPT Siborongborong berupa hijauan pakan ternak yang bermutu dan aman dilakukan dengan proses sebagai berikut :

1. Menentukan umur hijauan pakan ternak yang layak dilakukan pemanenan.
BPTUHPT Siborongborong yang terdiri dari tiga instalasi memiliki kebun rumput potong seluas 14 Ha. Kebun rumput potong ini dibagi menjadi beberapa bagian kebun rumput agar umur panen nya tidak serentak. Dilakukan rotasi panen berdasarkan umur panen dan jumlah kebutuhan per hari nya. Rata-rata umur panen rumput potong dalam hal ini adalah rumput Raja (*Kinggrass*) di BPTUHPT Siborongborong adalah 40-50 hari. Rumput ini memiliki nilai nutrisi yang baik yaitu mengandung protein kasar sekitar 12-15% dan serat kasar yang relatif rendah, sekitar 20-25%.
2. Menentukan rotasi padang penggembalaan .
Menentukan rotasi padang penggembalaan juga merupakan bagian dari penyediaan pakan hijauan yang bermutu dan aman untuk ternak. Vegetasi rumput yang ada di padang penggembalaan BPTUHPT Siborongborong adalah rumput Bede. Dengan umur panen 30-40 hari pada musim hujan dan 50-60 hari pada musim kemarau. Sebelum memasukkan ternak ke padang penggembalaan, pengawas mutu pakan melakukan pemeriksaan terhadap material yang dapat membahayakan ternak dan sudah dilakukan pemeliharaan sebelumnya (penyiangan gulma) di padang penggembalaan.
3. Menentukan jadwal keluar nya ternak pada padang penggembalaan.
Pada BPTUHPT Siborongborong, jadwal pengeluaran ternak ke padang padang penggembalaan dilakukan pada pagi hari saat cuaca sudah terik. Rata-rata pengeluaran ternak dilakukan pada pukul 08.00 Wib-09.00 Wib dengan tujuan untuk menghindari perut kembung atau bloat pada ternak.
4. Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan ternak.
Pelaksanaan pemotongan hijauan pakan dilakukan pada hari sebelum dichopper dengan kata lain dilakukan proses pelayuan terlebih dahulu pada rumput potong selama 20 jam untuk mengurangi kadar air yang tinggi guna mencegah perut kembung. Dengan demikian pemberian hijauan pakan ternak sudah dilakukan dengan optimal dengan tujuan menghasilkan pakan hijauan yang bermutu dan aman bagi ternak.

c) Kegiatan Produksi Pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Produksi rumput potong sampai pada bulan September sebanyak 1.010.408 kg yang berasal dari kebun rumput potong BPTUHPT Siborongborong dengan rata-rata produksi rumput 3.951 kg/hari. Produksi rumput potong digunakan untuk memenuhi pakan ternak setiap hari. Pemenuhan kebutuhan pakan hijauan diperoleh juga dari pastura dengan rata-rata lama penggembalaan selama 4 jam

s/d 6 jam sehingga per satuan ternak memperoleh pakan hijauan 5 kg s/d 6 kg. Berikut ini terlampir jumlah produksi rumput potong dari kebun rumput di BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 12. Produksi Rumput Potong di BPTUHPT Siborongborong

INSTALASI	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMB	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
SILANGIT	49.185	43.845	45.510	44.708	46.733	43.920	47.565	47.200	48.150				416.816
B. BATU	51.102	44.414	46.515	45.485	45.900	49.473	42.469	60.224	48.200				433.782
ROPAS	18.770	17.210	19.110	18.540	19.080	18.320	17.780	15.070	15.930				159.810
SUB TOTAL													1.010.408

b. Ketersediaan Konsentrat Kerbau dan Babi

Pada tanggal 19 September, penambahan stok konsentrat kerbau potong sebanyak 14.700 kg dengan perincian distribusi yaitu Instalasi Silangit 2.400 kg, Instalasi Bahal Batu 6.000 kg dan Instalasi Rondaman Palas 6.000 kg. Total penggunaan konsentrat kerbau potong pada bulan September sebanyak 4.686,5 kg dan konsentrat kerbau perah sebanyak 1.580 kg. Sehingga sisa konsentrat kerbau potong sebanyak 12.663,5 kg dan konsentrat kerbau perah sebanyak 6.430 kg.

Stok konsentrat ternak babi akhir bulan Agustus yaitu 23.489 kg. Penggunaan konsentrat di bulan September sebanyak 9.634,72 kg.

c. Produksi dan Distribusi Bibit HPT

Produksi dan distribusi bibit HPT pada bulan September ada sekitar 5.500 stek king grass dan 800 pols rumput setaria dan BH. Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari peternak atau kelompok peternak. Pada bulan September terdapat distribusi kepada peternak/ kelompok peternak. Berikut lampiran distribusi bibit rumput sampai dengan bulan September 2025.

Tabel 13. Distribusi Bibit Rumput pada BPTUHPT Siborongborong

BULAN	JUMLAH DISTRIBUSI (STEK, POLS)	JENIS RUMPUT	LOKASI DISTRIBUSI	PENERIMA	KETERANGAN
JANUARI					
FEBRUARI					
MARET	1.000 stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT. Cifa-Army Nababan	Instalasi Silangit
APRIL	200 pols	Rumput Odot	Onan Runggu, Tarutung	Dy's Farm-Erwin	Instalasi Silangit
MEI					
JUNI					
JULI					
AGUSTUS	10.000 stek	King grass	Silangit, Tarutung	BPTUHPT Siborongborong	Pemakaian sendiri
SEPTEMBER	2.500 Stek	King grass	Siatas Barita Tarutung	PT. Cifa - Adit Sembiring	Instalasi Bahal Batu
	3.000 Stek	King grass	Ajibata, Samosir	PT. Togos Gopas	Instalasi Bahal Batu
	400 Stek, 400 Pols	Rumput Zanzibar, King grass, Rumput BH, Rumput Lampung (Setaria)	Balige	Kelompok Peternak-Servis Simanjuntak	Instalasi Silangit

Berikut dokumentasi distribusi bibit rumput kepada kelompok peternak:



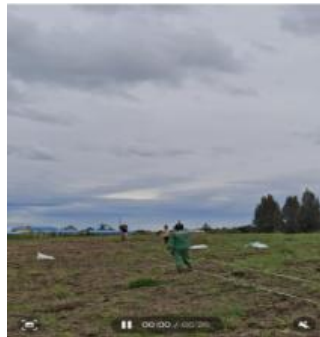
d) Kegiatan Pemeliharaan Pastura dan Kebun Rumput Potong

Kegiatan pemeliharaan pastura dan kebun rumput potong yang dilakukan pada bulan September yaitu:

1. Penanaman Rumput Chicory pada Kebun Rumput seluas 3.500 m²



2. Penanaman Jagung Pakan Ternak seluas 15.000 m²



3. Penyiangan Padang Penggembalaan seluas 52.900 m²



4. Penanaman Benih Rumput Chicory pada Padang Penggembalaan seluas 25.000 m²



5. Penyiangan Kebun Rumput Chicory



6. Pengolahan Lahan Pertama dan Kedua (Bajak)



e) Kegiatan Pendukung Pakan

Untuk bulan September kegiatan pendukung pakan yang dilakukan adalah peningkatan kinerja pegawai melalui pemberian motivasi oleh pimpinan untuk mendorong semangat kerja para pegawai agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan demi terwujudnya tujuan balai. Kegiatan tersebut dihadiri oleh jajaran pimpinan Kementerian Pertanian yaitu Bapak Sudaryono B.Eng.,M.M,MBA sebagai Wakil Menteri Pertanian dan Bapak Dr.Drh.Agung Suganda, M.Si sebagai Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal 18 September 2025 di Instalasi Silangit Ternak Kerbau Perah. Kegiatan peningkatan kinerja pegawai melalui motivasi mencakup membangun komunikasi yang terbuka dan transparan yang dilakukan Bapak Sudaryono dan Bapak Agung Suganda kepada pegawai BPTUHPT Siborongborong, pemberian penghargaan dan pengakuan, menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan mengakomodir kebutuhan para pegawai pada saat bekerja melalui penyediaan fasilitas mekanisasi pertanian/ peternakan.

Berikut dokumentasi kegiatan pendukung pakan melalui pemberian motivasi untuk peningkatan kinerja pegawai pada BPTUHPT Siborongborong :



D. Kinerja Kesehatan Hewan

Kegiatan kesehatan hewan pada ternak kerbau dan babi pada BPTUHPT Siborongborong meliputi kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan secara preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan/recovery). Pemeriksaan kesehatan ternak rutin dilakukan setiap hari di ke-4 (empat) instalasi ternak BPTU-HPT Siborongborong, meliputi pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan klinis, serta semua aspek yang berhubungan langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kesehatan hewan.

Adapun secara ringkas kinerja kesehatan hewan dipaparkan sebagai berikut:

a) Kasus Penyakit Bulan September 2025

i. Ternak Kerbau

Kejadian kasus penyakit ternak kerbau pada bulan September 2025 dan detail penyebab kasus diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kejadian kasus penyakit pada ternak kerbau

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Rondaman Palas	Anoreksia	1	Idiopatik
	Enteritis	1	Infeksi
	Hipofungsi Ovarium	7	Idiopatik
	CLP	1	Idiopatik
	Metritis	1	Infeksi
	Omphalitis	1	Infeksi
Bahal Batu	Diare	2	Infeksi
	Scabies	3	Ektoparasit
	Retensi Plasenta	1	Gangguan Reproduksi
	Susp. Trypanosomiasis	1	Parasit Darah
Silangit	Diare	5	Infeksi
	Luka	4	Traumatika
	Kembung	1	Idiopatik
	Ambruk	1	Traumatika
	Patah Tanduk	1	Traumatika
	Cacingan	1	Endoparasit
	Anoreksia	1	Idiopatik
Jumlah		33	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin dan mineral.
- Pemberian obat anti ekto dan endo parasit.

ii. Ternak Babi

Kejadian kasus dan penyebab penyakit ternak babi pada bulan September 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Kejadian kasus penyakit pada ternak babi

Instalasi	Kasus Penyakit	Jumlah (Ekor)	Penyebab
Bahal Batu	Anoreksia	5	Idiopatik
	Defisiensi Kolostrum	7	Induk Mati

	Diare	86	Infeksious, Stres Pasca Sapih
	Abses	1	Infeksious
	Konjungtivitis	1	Infeksious
	Defisiensi Nutrisi	2	Kekurangan Asupan Susu Induk
	Pincang	11	Traumatika
Jumlah		113	

Tindakan preventif yang dilakukan antara lain:

- Desinfeksi kandang dan lingkungan.
- Pemberian multivitamin.
- Pemberian obat anti endo parasit.
- Pemberian lampu penghangat di kandang sapih.

b) Pelaksanaan Vaksinasi Ternak

i. Ternak Kerbau

Pada bulan September 2025 dilakukan kegiatan vaksinasi Lumpy Skin Disease (LSD) Tahun 2025 pada ternak kerbau di setiap instalasi ternak BPTUHPT Siborongborong.

Adapun rekap kegiatan vaksinasi kerbau pada Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Vaksinasi ternak kerbau

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	16	66	82	Lumpur	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	75	94	Lumpur	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	79	99	Lumpur	PMK	Aphthovet PMK
	September	16	73	89	Lumpur	LSD	Lumpyvax
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15 10	65 16	80 26	Lumpur Sungai	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	20 10	68 16	88 26	Lumpur Sungai	SE	SEPTIVET
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	22 5	65 10	87 15	Lumpur Sungai	PMK	Aphthovet PMK
	September	22 5	71 6	93 11	Lumpur Sungai	LSD	Lumpyvax
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	15	53	68	Sungai	PMK	Aphtovaks E
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	19	51	70	Sungai	SE	SEPTIVET

	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	20	52	72	Sungai	PMK	Aphthovet PMK
	September	18	57	75	Sungai	LSD	Lumpyvax

ii. Ternak Babi

Pada bulan September 2025 tidak ada kegiatan vaksinasi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu.

Adapun uraian kegiatan vaksinasi ternak babi pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Vaksinasi pada ternak babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Jenis Vaksin	Keterangan
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	23	51	74	Landrace	PMK	Bioaftogen
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	7	16	23	Landrace, Yorkshir,D uroc	PMK	Bioaftogen
		11	36	47	Landrace, Yorkshir,D uroc	PRRS	Ingelvac PRRS MLV
	September	-	-	-	-	-	-

c) Uraian Penyebab Kematian Ternak

1. Ternak Kerbau

Jumlah kematian ternak kerbau BPTU HPT Siborongborong bulan September 2025 sebanyak 2 ekor terdiri dari 2 ekor kerbau lumpur jantan fase anak. Jumlah kematian ternak kerbau sampai bulan September 2025 sebanyak 12 ekor. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Tabel 14. Kematian pada ternak kerbau

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Rondaman Palas	Januari	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0221)	Malnutrisi
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Anak (RP-0230)	Bloat
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-

Bahal Batu	Januari	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0084)	Oedema pulmonum et cardiomegally
	Februari	2	1	3	Lumpur	Anak BB-0312 BB-0321 BB-0325	1. Gastroenteritis 2. Syok Hipovolemik 3. Oedema Pulmonum alinearum
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	0	1	1	Lumpur	Dewasa (BB-0191)	Cardiac Tuberculoma
	Juni	-	-	-	-	-	-
	Juli	0	1	1	Lumpur	Anak (BB - 0328)	Helminthiasis
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	2	0	2	Lumpur	Anak : BB-0333 BB-0330	1. Slick Pneumonia, Syok Hypovolemik 2. Gastroenteritis, Pneumonia aspirasi
Silangit	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0047)	Bloat
	Mei	-	-	-	-	-	-
	Juni	0	1	1	Sungai	Dewasa (S-0070)	Acute Respiratory Distress
	Juli	-	-	-	-	-	-
	Agustus	-	-	-	-	-	-
	September	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4	8	12			

2. Ternak Babi

Kematian ternak babi pada bulan September 2025 sebanyak 23 (dua puluh tiga) ekor, terdiri dari 3 (tiga) ekor Jantan Anak, 7 (tujuh) ekor Betina Anak, 4 (empat) ekor Jantan Pre Starter, 4 (empat) ekor Betina Pre Starter, 2 (dua) ekor Jantan Starter 1, 1 (satu) ekor Betina Starter 1, 1 (satu) ekor Betina Strater II dan 1 (satu) ekor Betina Induk Menyusui. Laporan lengkap tertuang dalam Berita Acara Pemeriksaan dan Pemusnahan Ternak Mati.

Adapun rekap kematian ternak babi pada Tahun 2025 diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 15. Kematian pada ternak babi

Instalasi	Bulan	Total			Breed	Status Ternak	Penyebab
		Jantan	Betina	Jumlah			
Bahal Batu	Januari	-	-	-	-	-	-
	Februari	-	-	-	-	-	-
	Maret	-	-	-	-	-	-
	April	-	-	-	-	-	-
	Mei	3	6	9	Landrace	Turunan	1.Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan</i>

							<i>Coccidiosis</i>) (L-0861). 2. Diare / Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0866). 3. Diare / Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0869). 4. Traumatika (Terjepit) (L-0899). 5. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0886). 6. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0887). 7. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0890). 8. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0879). 9. Diare / Gastritis dan Enteritis (<i>Susp. Colibacillosis dan Coccidiosis</i>) (L-0889).
	Juni	4	5	9	Landrac e	Turuna n	1. Diare / Enteritis (L-0907). 2. Diare / Enteritis (L-0908). 3. Diare / Enteritis (L-0901). 4. Diare / Enteritis (L-0909). 5. Diare / Enteritis (L-0904). 6. Diare / Enteritis (L-0902). 7. Diare / Enteritis (L-0906). 8. Diare / Enteritis (L-0900). 9. Defisiensi nutrisi (L-0919).
	Juli	1	1	2	Landrac e	Turuna n	1. Defisiensi Nutrisi (L-0978). 2. Paralisis Post Partum, Metritis, dan Gastritis (L-0777).
	Agustus	6	10	16	Landrac e	Turuna n	1. Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0964). 2. Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0965). 3. Diare, Gastritis, dan Enteritis (L-0977). 4. Defisiensi Nutrisi (L-1138). 5. <i>Congestive Heart Failure (CHF)</i> (L-0817). 6. Traumatika (Terjepit) (L-1163). 7. Traumatika (Terjepit) (L-1137). 8. Defisiensi nutrisi

							(L-1130). 9.Ascites (Susp. Hypoproteinemia) dan Metritis (L-0026). 10.Defisiensi nutrisi (L-1164). 11.Defisiensi nutrisi (L-1165). 12.Diare (L-0999) 13.Diare (L-1000) 14.Diare (L-0998) 15.Traumatika (terjepit) (L-1222) 16.Traumatika (L-1095).
	Septembe r	9	14	23	Landrac e	Turuna n	1.Defisiensi Nutrisi (L-1279). 2.Defisiensi Nutrisi (L-1277). 3.Anemia (L-1062). 4.Traumatika/ Terjepit(L-1262). 5.Traumatika/Terjepit (L-1252). 6.Ascites (Susp. Hypoproteinemia) dan <i>Congestive Heart Failure</i> (CHF) (L-0790). 7.Traumatika/Terjepit (L-1167). 8.Diare/Enteritis (L-1039). 9.Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1304). 10. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1305). 11. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1306). 12. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1307). 13. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1308). 14. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1309). 15. Defisiensi Kolostrum (Induk Mati) (L-1310). 16.Diare/Enteritis (L-1031). 17. Diare/Enteritis (L-1265). 18. Diare/Enteritis (L-1077). 19. Diare/Enteritis (L-1145). 20. Hidroperikarditis (L-0992). 21. Traumatika (L-1182). 22. Traumatika (L-0993). 23. Traumatika (L-1288).
Jumlah		23	36	59			

d) Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

Pada bulan September 2025 dilakukan kegiatan Surveilans Penyakit Hewan yang bekerja sama dengan Balai Veteriner Medan. Kegiatan ini dilakukan secara serentak di ke-4 (empat) Instalasi Ternak Kerbau dan Ternak Babi pada BPTUHPT Siborongborong.

Adapun uraian pengujian sampel pada BPTUHPT Siborongborong Tahun 2025 yakni sebagai berikut :

Tabel 16. Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	ASF QPCR	10	BV Medan	Negatif 10	Surveilans rutin ASF (pooling)
		PRRS Elisa Ab	2	BV Medan	Negatif 2	Deteksi Penyakit
		PRRS QRT-PCR	3	BV Medan	Negatif 3	Deteksi Penyakit
3	Maret	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-
6	Juni	ASF QPCR	10	BV Medan	Negatif 10	Persiapan kandang karantina (pooling)
7	Juli	ASF QPCR	1	BV Medan	Negatif 1	Deteksi Penyakit
		ASF QPCR	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PRRS QRT-PCR	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF QRT-PCR	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		ASF Elisa Ab	23	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
					Tertuang	Pengujian

		PRRS Elisa Ab	23	BV Medan	dalam LHU	Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		CSF Elisa Ab	23	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		PMK Elisa Ab	23	BV Medan	Tertuang dalam LHU	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Brucella abortus RBT	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Brucella abortus CFT	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Parasit Darah	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
		Parasit Gastrointestinal	23	BV Medan	Negatif 23	Pengujian Ternak Bibit Babi di Kandang Karantina
8	Agustus	-	-	-	-	-
9	September	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) SP Serotipe O Elisa Ab	210	BV Medan	On Process	Surveilans Penyakit Hewan
		Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	210	BV Medan	On Process	Surveilans Penyakit Hewan
		Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	150	BV Medan	On Process	Survelans Penyakit Hewan
		Bovine Viral Diarrhea (BVD)	150	BV Medan	On Process	Surveilans Penyakit

	Elisa Ag					Hewan
	Brucella Abortus RBT	150	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	Parasit Darah Indentifikasi	75	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	Cacing Identifikasi Metode Sedimentasi	75	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	African Swine Fever (ASF) QPCR	20	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	Classical Swine Fever (CSF) Elisa Ab	50	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	Porcine Respiratory and Reproductive Syndrome (PRRS) Elisa Ab	30	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	Parasit Darah Identifikasi	25	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	African Swine Fever (ASF) Elisa Ab	50	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Serotipe O Elisa Ab	30	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
	Cacing Identifikasi Metode Sedimentasi	25	BV Medan	On Process		Surveilans Penyakit Hewan
Jumlah Sampel		1529				

e) Biosekuriti dan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

1) Ternak Kerbau

- i. Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak kerbau Silangit, Bahal Batu, dan Rondaman Palas pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- ii. Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan 2 (dua) kali setiap

bulannya.

2) Ternak Babi

- i. Kegiatan pengisian desinfektan sprayer dan dipping pada pintu biosekuriti instalasi ternak babi Bahal Batu pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan rutin setiap 2 (dua) kali seminggu.
- ii. Kegiatan desinfeksi kandang dan lingkungan di instalasi ternak babi Bahal Batu dilakukan setiap hari.

E. Kinerja Keuangan

a) Pagu dan Realisasi Anggaran

Pagu anggaran TA.2025 adalah sebesar **Rp. 16.300.625,-**sedangkan Realisasi anggaran secara akrual adalah sebesar Rp.13.411.002.778,- dari Pagu Rp. 16.300.625,- atau 82,27% dan realisasi keuangan berbasis kas sampai dengan bulan September 2025 sebesar Rp 13.072.378.612,- atau 80.20%. Pagu blokir sebesar Rp. 2.473.065.000,-,- Outstandings kontrak sebesar Rp. 3.880.000. Adapun rincian realisasi keuangan berbasis accrual dan realisasi keuangan berbasis kas bulan Agustus 2025 adalah sebagai berikut:

b) Tabel 17. Realisasi keuangan Berbasis Accrual

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	2.715.890.000	1.743.139.102	64,18 %
2	Program dukungan Manajemen	13.584.735.000	11.337.863.676	85.89%
	Jumlah	16.300.625.000	13.411.002.778	82.27 %

Tabel 18. Realisasi Keuangan berbasis kas

No	Nama Program	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas	2.715.890.000	1.743.139.102	64,18
2	Program dukungan Manajemen	13.584.735.000	11.329.239.510	83,40
	Jumlah	16.300.625.000	13.072.378.612	80,20

b). Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target PNBP Fungsional TA.2025 adalah sebesar RP. 588.000.000 ,-Realisasi PNBP sampai dengan bulan September 2025 sebesar Rp 710.423.988,- terdiri dari penerimaan fungsional sebesar Rp 588.370.000,- dan penerimaan umum sebesar Rp 122.053.988,- Rincian PNBP sampai dengan bulan September 2025 sebagai berikut:

1) Penerimaan Fungsional :

- a. Penjualan Kerbau sebanyak 36 ekor Rp. 379.000.000,-.
- b. Penjualan ternak babi sebanyak 170 ekor Rp 103.490.000,-.
- c. Penjualan susu segar sebanyak 932 liter sebanyak Rp. 13.980.000,-.
- d. Sewa rumah Dinas sebesar Rp. 16.942.369,-.

2) Penerimaan Umum

- a. Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu sebanyak Rp. 98.341.619,-.
- b. Penerimaan kembali Belanja pegawai tahun Anggaran yang lalu sebanyak Rp. 6.770.000,-.

Seperti diuraikan pada tabel sebagai berikut :

F. Tabel 19. Kinerja Keuangan pada Bulan September 2025

No.	Jenis	Target (Rp)	Realisasi s.d 31 September 2025 (Rp)	%
Realisasi Anggaran				
1.	DIPA Tahun 2025	18.154.493.000	13.411.002.778	73,87
1.	PNBP	588.000.000	588.370.000	100,06

G. Kinerja Ketatausahaan

a) Ketatausahaan

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada BPTUHPT Siborongborong untuk melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh 65 Orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 15 orang PPPK ; 18 orang Tenaga Harian Lepas (THL), dengan uraian untuk ASN adalah sebagai berikut:

a. PNS

Golongan I : 0 Orang; Golongan II : 15 Orang; Golongan III : 44 Orang dan Golongan IV sebanyak 6 Orang. Adapun uraian Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional dan Pelaksana seperti dalam tabel.

b. PPPK

Golongan I : 1 Orang, Golongan V : 13 orang, Golongan IX : 1 Orang.

Tabel 20. Struktur SDM Berdasarkan Jabatan/Tupoksi

Klasifikasi Jabatan PNS	Jlh (Org)	Klasifikasi Tupoksi PPPK	Jlh (Org)	THL (Org)
Pejabat Struktural	2			
Pengawas Bibit Ternak	12			
Pengawas Mutu Pakan	13	Pengawas Mutu Pakan	1	
Medik Veteriner	5 + 1 CPNS			
Paramedik Veteriner	3 + 2 CPNS			
Pranata Humas	1	Pranata Komputer	1	
Fungsional Umum	24	Pelaksana	13	
Total	63 Orang		15 Orang	18 Orang

Pada bulan Agustus 2025 jumlah pegawai yang pensiun, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat dan penambahan (pindahan) adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Layanan Kepegawaian

No	Uraian	Pegawai Pensiun	Kenaikan gaji berkala	Kenaikan Pangkat	Penambahan pegawai(pindahan)	Mutasi pindah tugas
1	Januari 2025		3			
2	Februari 2025	1	5			1
3	Maret 2025		5			1

4	April 2025		3	6		
5	Mei 2025	1	2			
6	Juni 2025	1			1	
7	Juli 2025		1			
8	Agustus 2025	1	-	2	-	-
9	September 2025	-	4	-	-	-
	Jumlah	3	23	6	1	2

Pengelolaan persuratan selama bulan September 2025 terdiri atas surat masuk sebanyak 31 surat dan surat keluar sebanyak 49 surat:

b) Kerjasama Kelembagaan

1. Nota Kesepahaman bersama Nomor : 723/UN1/PT/KDN/HK Pada tanggal 23-24 Juni 2025 tanggal 13 Februari 2025 antara Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada dengan BPTUHPT Siborongborong dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Surat perjanjian Kerjasama tentang pendidikan sistem ganda (PSG) Nomor : 2801/HM.240/F2.F/02/2025 tanggal 27 Februari 2025 antara SMK Negeri 1 Batang Onang dengan BPTUHPT Siborongborong dalam meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri 1 Batang Onang.
3. Surat perjanjian kerjasama Nomor : 421.5/078/MoU/SMK.01/V/2025 kerjasama antara SMK Negeri 1 Pangaribuan dengan BPTUHPT Siborongborong, tentang pelaksanaan Benchmarking, Prakerin magang, Guru Penyelaras Kurikulum, Guru Tamu dan Uji Kompetensi.
4. Perjanjian kerjasama antara SMK Negeri 1 Sipoholon Nomor. 421.s/SMK.1-s/VI/2025 dengan BPTUHPT Siborongborong tentang Link and match, Pengembangan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industry dan dunia kerja (IDUKA).
5. Surat Implementasi Kerjasama Antara Program Studi Peternakan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan dan BPTUHPT Siborongborong tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP/Magang) Nomor : 472/04/III.3.AU/F/2025/ Nomor. 14008/HM.240/F2.F/08/2025.
6. Perjanjian Kerjasama antara PT.POS Indonesia (PERSERO) dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul an Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong tentang pengiriman dokumen, barang dan logistic lainnya.

c) Pengembangan SDM

1. Pada tanggal 18 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH), Dr. Drh. Agung Suganda. Dalam kunjungan tersebut, Dirjen PKH menyampaikan beberapa arahan penting terkait peran strategis BPTUHPT Siborongborong dalam mendukung pengembangan sektor peternakan nasional. Dirjen PKH menegaskan bahwa BPTUHPT Siborongborong memiliki mandat untuk menghasilkan bibit ternak unggul, khususnya kerbau perah dan babi, yang nantinya akan disebarluaskan kepada peternak yang membutuhkan. Adapun tugas pokok balai ini mencakup kegiatan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pemuliabiakan, penyebaran, dan pemasaran bibit ternak unggul, serta produksi benih dan bibit hijauan pakan ternak.

Dirjen PKH juga mendorong Kepala Balai untuk menjalin kerja sama yang lebih erat dengan peternak lokal, khususnya dalam rangka peningkatan produksi bibit babi unggul. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak, sekaligus memperkuat peran peternak lokal dalam ekosistem peternakan nasional.

2. Pada tanggal 18 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia, Bapak Sudaryono, bersama rombongan yang terdiri dari Staf Ahli Kementerian Pertanian. Kunjungan ini dilaksanakan di Instalasi Silangit, khususnya pada unit ternak kerbau perah. Dalam arahnya, Wamentan Sudaryono menekankan pentingnya peningkatan kualitas peternakan melalui penguasaan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi yang tepat. Beliau mengingatkan bahwa pengembangan sektor peternakan tidak dapat hanya bergantung pada pendekatan tradisional atau informasi yang bersifat umum, seperti yang banyak beredar di media sosial, melainkan harus didasarkan pada ilmu yang teruji dan pendekatan teknologi modern.
3. Pada tanggal 26–27 September 2025, tim IJP mengikuti kegiatan bimbingan teknis terkait pengembangan perangkat lunak (software) pada sistem Kios K, yang diselenggarakan bersama staf BET Cipelang

d) Pelayanan Informasi dan Kunjungan di BPTUHPT Siborongborong

1. **Kunjungan Edukasi dari TK Santa Lusia**

Pada tanggal 17 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan edukatif dari siswa/i Taman Kanak-Kanak (TK) Santa Lusia sebanyak 104 orang, didampingi oleh 4 (empat) orang guru pendamping.

Kegiatan kunjungan ini bertujuan untuk mengenalkan dunia peternakan secara dini kepada anak-anak usia sekolah, serta memperkenalkan berbagai jenis ternak peliharaan yang memiliki manfaat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan ini merupakan bagian dari layanan informasi publik BPTUHPT Siborongborong dalam rangka edukasi dan sosialisasi peran peternakan kepada masyarakat sejak usia dini.

2. Pada **tanggal** 18 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dr. Drh. Agung Suganda. Kunjungan ini merupakan bagian dari agenda pembinaan dan penguatan kelembagaan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam kunjungannya, Dirjen PKH meninjau langsung kegiatan operasional di Instalasi Silangit, khususnya pada unit pemeliharaan kerbau perah dan ternak babi. Beliau menyampaikan apresiasi terhadap peran BPTUHPT Siborongborong sebagai balai pembibitan yang berperan strategis dalam penyediaan bibit ternak unggul, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dirjen PKH juga menegaskan pentingnya peningkatan kerja sama antara BPTUHPT dengan peternak lokal, khususnya dalam rangka pengembangan bibit babi unggul. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendukung program peningkatan populasi dan produktivitas ternak nasional secara berkelanjutan. Melalui layanan informasi ini, BPTUHPT Siborongborong menyampaikan komitmennya untuk terus berkontribusi aktif dalam mendukung program-program strategis Kementerian Pertanian, khususnya di

bidang pembibitan ternak dan pengembangan sumber daya peternakan di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya.

3. Pada tanggal 18 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan kerja Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia, Bapak Sudaryono, bersama rombongan dari Kementerian Pertanian dan perwakilan komunitas **Tani Merdeka Indonesia**. Kunjungan ini berlangsung di **Instalasi Silangit**, dengan fokus pada peninjauan kegiatan pengembangan ternak kerbau perah.

Dalam kunjungan tersebut, Wamentan menekankan pentingnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan peternakan, serta mendorong kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas tani dalam mewujudkan kemandirian pangan berbasis peternakan.

4. Pada tanggal 24 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan resmi dari perwakilan PT.POS Indonesia wilayah Tapanuli Utara. Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka penandatanganan Nota Perjanjian Kerjasama (PKS) antara kedua belah pihak, yang bertujuan untuk mempererat sinergi dan meningkatkan efektivitas pelayanan di bidang masing-masing. Acara ini berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh para pejabat serta staf terkait dari kedua instansi, yang menandai langkah strategis dalam menjalin kemitraan yang saling menguntungkan.

3. Pada tanggal 25 September 2025, BPTUHPT Siborongborong menerima kunjungan dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Humbang Hasundutan dalam rangka studi tiru terkait grand design perkandangan ternak babi dan kerbau. Kunjungan ini bertujuan untuk mendapatkan referensi dan pengetahuan dalam perencanaan pembangunan perkandangan ternak di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Humbang Hasundutan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan pengembangan infrastruktur peternakan yang sesuai dengan standar teknis dan kebutuhan lokal guna mendukung produktivitas ternak unggul di wilayah tersebut.

5. BPTUHPT Siborongborong telah memberikan pelayanan informasi kepada anggota Dewan Kabupaten Toba Komisi A terkait rencana pengembangan ternak babi di wilayah Toba. Dalam pertemuan tersebut, disampaikan berbagai strategi dan langkah teknis yang dapat diterapkan untuk mendukung peningkatan produksi ternak babi, termasuk pengelolaan pemeliharaan dan pemuliaan bibit unggul.
6. Selain itu, BPTUHPT Siborongborong menerima pengajuan permohonan pembelian bibit ternak babi, baik secara individu maupun kelompok peternak. Permohonan ini akan menjadi bagian dari program pembibitan yang bertujuan memperkuat ketersediaan bibit berkualitas guna mendukung peningkatan populasi dan produktivitas ternak babi di Kabupaten Toba.
7. Melaksanakan tugas pelayanan dalam distribusi ternak, khususnya babi dan kerbau, termasuk pengelolaan distribusi ternak bibit maupun non-bibit dengan standar kualitas yang ditetapkan.

e).Pelaksanaan Kegiatan Sarana Prasarana

- Pada bulan September berbagai kegiatan Sarana Prasarana di berbagai Instalasi berupa Penggantian Lahar (*Bearing*) *Gear Box*,Penggantian Pisau Babat. Penggantian karburator,Penggantian busi, Perbaikan *Disc Plough* (Piringan Bajak), Servis mesin babat, Penggantian ban dalam angkong, Penggantian ban liar dan ban

dalam, Pembuatan Tempat Masak dan Wasrafel di Ruang Dapur, Pembuatan kamar mandi dan dinding roaster, Penggantian pintu gerbang ke kandang B, C, Pemasangan pipa instalasi air ke kandang beranak F, Pembuatan Slate 2 Unit/Kotak untuk sapihan, Pembuatan Pagar Pengaman Slate, Pembuatan drainase air/limbah, Perbaikan Atap, Perbaikan bak air minum ternak dan Pengerukan Bak Limbah di Instalasi rondaman Palas.

f). Permasalahan dan Tindak Lanjut

Pada bulan September, pelaksanaan kegiatan operasional di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong menghadapi beberapa kendala, khususnya terkait dengan ketersediaan bibit hijauan pakan ternak (HPT) berbagai jenis yang belum dapat terpenuhi sesuai dengan permintaan pelanggan.

Kendala tersebut terutama disebabkan oleh kondisi cuaca pada bulan sebelumnya, yang mengalami musim kemarau dengan intensitas curah hujan yang sangat rendah. Kondisi ini berdampak langsung pada pertumbuhan dan ketersediaan bibit HPT, sehingga pasokan bibit belum dapat memenuhi target yang diharapkan.

Namun, mulai pertengahan bulan September, curah hujan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi cuaca yang membaik ini memberikan harapan akan perbaikan dalam produksi dan ketersediaan bibit HPT di bulan-bulan berikutnya, sehingga pelayanan kepada pelanggan dapat kembali optimal.

e) Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Bulan September

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan pada bulan September, BPTUHPT Siborongborong mengambil langkah strategis untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia. Upaya ini dilakukan dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan operasional serta menyesuaikan rencana kerja berdasarkan tingkat urgensi kebutuhan di setiap instalasi. Prioritas diberikan pada kegiatan yang mendukung ketersediaan pakan hijauan secara berkelanjutan serta kebutuhan mendesak lainnya yang berpengaruh langsung terhadap kelangsungan operasional dan kesejahteraan ternak. Dengan pendekatan ini, diharapkan alokasi anggaran dapat digunakan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran guna menunjang capaian kinerja balai secara optimal.

VIII. Penutup

Demikian laporan bulanan September 2025 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan bulan September 2025 untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.